

## Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Karang Melalui Sosialisasi Peran Wisata Watu Gambir Park

Lelita <sup>1</sup>, Dila Charisma <sup>2</sup>, Ari Mukti Wibowo <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

<sup>2</sup> Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Electrical Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email : [litaleli76@gmail.com](mailto:litaleli76@gmail.com), [dilla.charisma@umc.ac.id](mailto:dilla.charisma@umc.ac.id), [amw444@ums.ac.id](mailto:amw444@ums.ac.id)

### **Abstract**

*Watu Gambir Park is a potential natural and cultural ecotourism destination for environmental preservation in Desa Karang, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. Watu Gambir Park is renowned for its natural beauty, particularly its unique rock formations, which are a distinctive attraction for visitors. The presence of Watu Gambir Park ecotourism has positively impacted the economic sector, especially increasing the income of Desa Karang, particularly for the surrounding community. Through a qualitative descriptive approach, this dedication explores how Watu Gambir Park contributes to the local community's economic welfare, focusing on how the tourism destination has created job opportunities and increased income in the village. The community service method used is qualitative descriptive, involving field surveys and interviews with local residents. The results of the service carried out that most respondents believe that Watu Gambir Park is essential to growing the local economy.*

**Keywords:** *Edu-tourism, watu gambir park, Increase*

## Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Karang Melalui Sosialisasi Peran Wisata Watu Gambir Park

### **Abstrak**

Watu gambir park merupakan destinasi eduwisata alam dan budaya yang sangat potensial untuk pelestarian alam yang berlokasi di Desa Karang, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. Watu gambir park memiliki keindahan alam yang terkenal dengan formasi bebatuan yang unik yang membuat pengunjung tertarik. Adanya eduwisata watu gambir park memberikan dampak positif terhadap peningkatan sektor perekonomian pendapatan desa Karang khususnya untuk Masyarakat lingkungan sekitar. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif pengabdian ini menggali bagaimana kontribusi wisata watu gambir park terhadap kesejahteraan ekonomi Masyarakat lokal, dengan fokus pada bagaimana objek wisata Watu Gambir Park telah menciptakan lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan di Desa tersebut. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui pelaksanaan survei lapangan dan wawancara dengan warga lokal. Hasil pengabdian yang dilakukan, rata-rata responden berpendapat bahwa dengan adanya eduwisata watu gambir park sangat berperan penting dalam kenaikan sektor perekonomian lokal.

**Kata kunci:** *Eduwisata, watu gambir park, Peningkatan*

# 1. Pendahuluan

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau, memiliki kekayaan budaya dan sumber daya alam yang sangat beragam. Setiap wilayah dari timur hingga barat memiliki potensi alam dan budaya yang unik, yang menjadikannya salah satu negara dengan keanekaragaman hayati dan kultural terbesar di dunia. Potensi ini memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa, terutama melalui sektor pariwisata, yang menjadi salah satu pilar penting bagi perkembangan ekonomi nasional. Pariwisata tidak hanya memberikan kontribusi langsung bagi perekonomian, tetapi juga menciptakan lapangan kerja serta mendukung perkembangan industri kreatif dan usaha kecil menengah di daerah wisata.

Indonesia terkenal di seluruh dunia karena keindahan alamnya yang luar biasa serta keragaman destinasi wisata yang ditawarkannya. Dengan kombinasi kekayaan alam dan warisan budayanya, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu tujuan wisata utama di dunia. Destinasi wisata alam seperti pantai-pantai yang memukau, gunung-gunung yang menakjubkan, serta situs-situs bersejarah yang kaya akan nilai budaya menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun internasional. Hal ini menjadikan pariwisata sebagai sektor yang strategis untuk menopang pertumbuhan ekonomi negara, yang tidak hanya bermanfaat bagi pemerintah dan sektor swasta, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat yang terlibat dalam industri ini.

Pariwisata memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. (Sugeng Santoso et al., 2021)(Dewi et al., 2024)(Suherlan et al., 2023). Pengembangan dan pembangunan industri pariwisata dapat memiliki konsekuensi yang baik dan buruk. Pariwisata dapat memiliki dampak negatif pada lingkungan, termasuk pencemaran, penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, perubahan norma sosial dan perilaku, penurunan keanekaragaman hayati, dan kerusakan ekosistem (Bramstyo KN & Istanti, 2021). Salah satu masalah yang dihadapi industri pariwisata Indonesia adalah pengelolaan sampah; dampak negatif yang sering disebabkan oleh perjalanan termasuk pencemaran lingkungan dan bau tidak sedap yang disebabkan oleh penumpukan sampah (Istanti, 2021). Pariwisata berkelanjutan bergantung pada kontribusi masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat lokal sangat dipengaruhi oleh perkembangan pariwisata. Wisata dapat berdampak baik dan buruk pada masyarakat sekitar, salah satunya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Istanti et al., 2023).

Pariwisata adalah perjalanan yang memiliki banyak tujuan dan banyak nilai. Nilai ini dapat berupa pengalaman yang menyenangkan, kesempatan untuk belajar, atau hal-hal lain yang dapat membantu kesehatan (Butarbutar et al., 2021). Berdasarkan definisi diatas Pariwisata tidak hanya menawarkan pengalaman yang menyenangkan dan menghibur, tetapi juga dapat membantu kesehatan dengan memberikan kesempatan untuk bersantai dan beristirahat di berbagai tempat. Artinya, pariwisata lebih dari sekadar perjalanan darat; ada banyak manfaat lainnya, termasuk pendidikan, hiburan, dan kesehatan.

Potensi wisata Indonesia memberikan peluang bagi negara untuk dikenal lebih luas melalui berbagai tempat wisatanya. Ini merupakan langkah besar menuju kemajuan pariwisata Indonesia, terutama di daerah yang memiliki banyak potensi. Jawa Tengah memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan untuk industri pariwisata. Salah satunya adalah Taman Watu Gambir, yang terletak di Desa Karang, kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Konsep ramah lingkungan dan pemandangan indah diusung oleh desa wisata watu gambir park (Hartatik, 2022).

Lingkungan Watu Gembira park memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk menikmati segarnya udara pegunungan, pepohonan, dan taman. Tempat ini cocok untuk berbagai aktivitas alam seperti berkemah, berkebun dan menyegarkan pikiran. Karena letak geografisnya, Wisata alam, seperti pantai, gunung, dan pulau menjadi fokus utama potensi industri pariwisata Indonesia. Hal ini disebabkan oleh lintasan garis khatulistiwa dan iklim tropis negara Indonesia (Muzaqi & Hanum, 2020).

Wisata edukasi sangat penting untuk melestarikan budaya lokal dan lingkungan di Watu Gembira Park. Tempat ini meningkatkan kesehatan masyarakat setempat dan mengajarkan pengunjung tentang pentingnya menjaga alam. Dalam keadaan seperti ini, Watu Gembira Park secara langsung meningkatkan pendapatan desa Karang, terutama karena peningkatan kunjungan wisatawan, yang meningkatkan pendapatan komunitas sekitar. Ini mungkin memberi masyarakat setempat peluang baru untuk membangun usaha kecil dan menengah (UMKM) di sekitarnya. Pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) ini meningkatkan pendapatan setiap orang dan berdampak positif pada ekonomi desa secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran wisata Watu Gembira Park berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat desa Karang.

## **2. Metode**

Metode pelaksanaan pengabdian pada desa wisata watu gembira park berfokus pada pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mencari teori dan melibatkan peneliti langsung ke lapangan sebagai pengamat. Di sisi lain, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis (Handayani, 2020).

Tahapan pengabdian dimulai dengan survei lapangan untuk mengumpulkan data awal. Survei lapangan ini melibatkan kunjungan langsung ke lokasi dan interaksi dengan penduduk lokal, pemilik usaha kecil, dan pekerja di sekitar kawasan wisata, yang berfokus pada pengalaman ekonomi warga lokal. Kemudian, pelaksanaan wawancara mengenai peran wisata Watu Gembira Park terhadap perekonomian Desa Karang. Tahapan wawancara dilakukan kepada UMKM lokal di dekat wisata Watu Gembira Park, pedagang di wilayah Watu Gembira Park, dan pegawai Watu Gembira Park. Pertanyaan wawancara berkaitan dengan peran dari Watu Gembira Park terhadap peningkatan perekonomian Masyarakat di Desa Karang. Selanjutnya, penyusunan materi untuk sosialisasi, berupa print-out materi yang akan disampaikan kepada pelaku UMKM melalui sosialisasi secara langsung di tempat para pelaku UMKM disekitar wisata watu gembira park. Materi sosialisasi bertema peran wisata Watu Gembira Park terhadap peningkatan perekonomian di Desa Karang. Dan yang terakhir adalah kesimpulan .

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1. Profil Desa Karang**

Desa karang adalah salah satu desa dari sebelas desa di kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karang Anyar, Jawa Tengah. Secara administrasi letak desa Karang berseberangan dengan Desa Berjo diarah timur. Sedangkan, sebelah utara berbatasan dengan Desa puntukrejo. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa plumbon dan sebelah

barat berbatasan dengan Desa Salam. Desa Karang terletak di sekitar 210,99 km<sup>2</sup> di Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. Desa Karang terdiri dari lima dusun yang dibagi lagi menjadi 15 dukuh, 11 RW, dan 26 RT. Jumlah penduduknya adalah 4.524 orang, dengan 2.230 laki-laki dan 2.294 perempuan, yang menunjukkan proporsi yang relatif merata antara laki-laki dan Perempuan. Secara Geografis, Desa Karang berjarak 20,50 km dari ibu kota kabupaten/kota dan 7,50 km dari pusat kecamatan. Desa Karang didominasi oleh wilayah pertanian dan memiliki tanah yang subur karena desa karang berada di lereng gunung Lawu sehingga banyak sayuran yang dapat ditanami seperti, sawi, kol, pakcoy, bawang, daun bawang, selada, tomat, wortel dan banyak sayuran lainnya. Penduduk desa Karang memiliki beragam pekerjaan seperti petani, pedagang, peternak dll (Rivki et al., n.d.).

### 3.2. Wisata Watu Gambir Park

Watu Gambir Park adalah objek wisata yang memiliki pemandangan indah serta memiliki perpaduan antara wisata alam dan budaya. Watu gambir park memiliki lahan seluas 5 hektare (ha) dengan berbagai macam fasilitas dan wahana yang menyenangkan, seperti, kolam renang, camping ground, river tubing, amphiteater, homestay, outbond dan ruang workshop. Watu gambir park menyuguhkan pemandangan yang asri dengan pemandangan gunung lawu yang bisa terlihat Ketika langit cerah.

Watu gambir park berlokasi di dusun telap yang berjarak sekitar 2 kilometer (km) kearah timur laut dari kantor desa Karang. kepala desa Karang yaitu bapak Dwi Purwoto mengatakan penamaan watu gambir diambil dari nama sebuah batu disana yakni watu gambir (batu gambir). Batu tersebut memiliki ukuran sekitar 5 Meter dan batu tersebut sudah ada sejak dahulu hingga saat ini letak tempatnya masih tetep berada di tempat yang sama. keberadaanya yang sudah lama diakui oleh Masyarakat sekitar menginspirasi pemerintah desa untuk menjadikanya ikon objek wisata watu gambir park agar wisata ini terus berkembang dan menjadi destinasi wisata di desa Karang.

**Tabel 1.** Data Diri Responden

<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Profesi</b>
Sadiman	49	Laki - laki	pedagang
Iwan	32	Laki - laki	Pengurus wisata
Giari	39	Perempuan	pedagang
Dati	54	Perempuan	pedagang

Berdasarkan hasil wawancara seperti dicantumkan pada Gambar 1 dan Gambar 2 yang telah dilakukan pada hari minggu (18 Agustus 2024) terdapat beberapa peran dari wisata Watu Gambir Park dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Karang diantaranya :



**Gambar 1.** Wawancara dengan pengurus wisata Watu Gambir Park

- Meningkatkan perekonomian dan pendapatan Masyarakat di sekitar wisata Watu Gambir Park

**Tabel 2.** Pendapatan Masyarakat di sekitar wisata Watu Gambir Park

Nama	Penghasilan/Perbulan			
	Profesi/sebelum	Sesudah	Penghasilan/Sebelum	Sesudah
Sadiman	Buruh harian	Pedagang	Rp.1000.000	Rp.2.000.000
Iwan	Tukang	Pengurus	Rp.2.400.000	Rp.3.000.000
Giari	Ibu Rumah Tangga	Pedagang	Rp.0	Rp.1.200.000
Dati	Ibu Rumah Tangga	Pedagang	Rp.0	Rp.1.200.000

Data diatas menunjukkan bahwa Wisata Watu Gambir Park memiliki peran yang penting dalam meningkatkan ekonomi pendapatan masyarakat sekitar. Dengan adanya tempat wisata ini, beberapa warga beralih ke pekerjaan yang menghasilkan lebih banyak pendapatan seperti pedagang makanan dan menjadi pengurus wisata watu gambir park. Peningkatan pendapatan ini sangat berdampak positif dalam peningkatan kualitas hidup Masyarakat di sekitar objek wisata watu gambir park, dengan banyaknya peluang untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan secara keseluruhan dapat meningkatkan kondisi ekonomi di daerah tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Iwan menuturkan bahwa Dengan adanya wisata watu gambir park dapat meningkatkan pendapatan yang dulunya sebagai tukang yang pendapatannya relative tidak pasti karena bekerja hanya jika ada panggilan, setelah menjadi pengurus bekerja menjadi lebih pasti dan tentunya pendapatannya sangat layak dan cukup. Bapak Sadiman juga mengatakan bahwa kondisi perekonomian sebelum memutuskan untuk berdagang di wisata watu gambir park sangat buruk,namun setelah memutuskan berdagang kondisi perekomian sangat membaik apa lagi jika ada event-event

yang diselenggarakan di wisata watu gambir park bisa sangat meningkatkan pendapatan dari hari-hari biasanya.



**Gambar 2.** Wawancara dengan pedagang didekat wisata watu gambir park

- Membuka Lapangan Pekerjaan

Keberadaan objek wisata Watu Gambir Park membawa manfaat bagi masyarakat sekitar, salah satunya adalah terciptanya lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja lokal. Beberapa pemuda yang berasal dari desa Karang dipekerjakan di objek wisata Watu Gambir Park. Selain dapat menciptakan kesempatan kerja untuk warga lokal, Watu Gambir Park juga membuka peluang untuk usaha, terutama di sektor perkulineran. Terdapat banyak warga setempat yang membuka usaha makanan atau kuliner di sekitar area wisata ini. Ibu Giari dan Ibu dati mempunyai pendapat yang sama terkait dampak positif keberadaan Watu Gambir Park yakni yang dulunya mereka hanya sebagai ibu rumah tangga kemudian dengan adanya wisata watu gambir park memberikan mereka kesempatan untuk berpenghasilan

Setelah mendapatkan hasil wawancara, kemudian dilakukan sosialisasi langsung di tempat para pelaku UMKM disekitar wisata watu gambir park seperti dicantumkan pada Gambar 3. Materi sosialisasi bertema peran wisata Watu Gambir Park terhadap peningkatan perekonomian di Desa Karang. Pada sosialisasi ini diberikan hasil dari wawancara terkait peran wisata Watu Gambir Park terhadap peningkatan perekonomian di desa Karang.



**Gambar 3.** Wawancara dengan pedagang di wisata Watu Gambir Park

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dipaparkan diatas,dapat disimpulkan bahwa wisata watu gambir park sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi Masyarakat sekitar. Beberapa peran tersebut yaitu Meningkatkan perekonomian dan pendapatan Masyarakat di sekitar wisata Watu Gambir Park dan membuka lapangan pekerjaan baru untuk Masyarakat sekitar.

Masyarakat setempat memanfaatkan peluang kerja baru di tempat wisata watu gambir park dan juga memanfaatkan kesempatan kerja untuk berjualan makanan di sekitar area wisata. Wisata Watu Gambir Park juga membantu perekonomian masyarakat lokal. Masyarakat dapat meningkatkan penghasilan mereka dengan beralih ke pekerjaan seperti pedagang makanan atau pengurus wisata watu gambir park. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan watu gambir park berdampak positif pada kualitas hidup dan perekonomian di desa Karang. Kemudian Pedagang dan UMKM sekitar diberi sosialisasi terkait hasil wawancara Pada sosialisasi ini diberikan hasil dari wawancara terkait peran wisata Watu Gambir Park terhadap peningkatan perekonomian di Desa kemudian diberikan arahan terkait bagaimana Solusi untuk meningkatkan penjualan di sekitar Kawasan wisata watu gambir park dengan menginovasi barang atau makanan yang akan dijual agar lebih menarik pembeli/pengunjung wisata watu gambir park.

## Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Berkat kehendak dan ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Artikel pengabdian ini. Peneliti menyadari bahwa artikel ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan dorongan dari banyak orang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dila Charisma, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Bapak Dwi purwoto selaku Kepala Desa Karang.
3. Bapak Ari Mukti Wibowo selaku DPL kelompok KKN Mas 125
4. Teman-teman KKN kelompok 125

## Referensi

- Ahmad, U. S. (2022). Implementasi Pariwisata terhadap Perekonomian Indonesia. *Al-DYAS*, 1(1), 8196. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v1i1.1319>
- Bramstyo KN, R., & Istanti, E. (2021). Strategi Pengembangan Dan Pelestarian Objek Wisata Alam Puthuk Panggang Welut Di Desa Nogosari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 350–356. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i2.2734>
- Butarbutar, R. R., Wirantanaya, G. N., & Dkk. (2021). *Konsep Waktu Luang, Rekreasi Dan Kegiatan Waktu Luang*. <http://books.google.com/books?id=Kzxaq1D5-RcC&pgis=1>
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).
- Hartatik, H. (2022). Analysis of Camping Ground Tourism Features on the Watu Gambir Park Website. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(5), 594605. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i5.82>
- Istanti, E. (2021). Efforts For Empowerment And Dry Waste Management Using A Waste Bank System In Kepuh Village, Kertosono District, Nganjuk Regency. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 760-763.
- Istanti, E., Ekantoro, J., Maulana, N., Anwar, U. N., Putri, D. A. D., Leksono, F. Y., Ilhami, G. P., Syahputra, A. M., & Agripina, A. (2023). Dampak Keberadaan Wisata Renzo Edu Park Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Perekonomian Warga Desa Sekarwangi Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 6(3), 215222. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v6i3.3038>
- Muzaqi, A. H., & Hanum, F. (2020). Model Quadruple Helix dalam Pemberdayaan Perekonomian Lokal Berbasis Desa Wisata di Desa Duren Sari Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 673691. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11529>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). *Kecamatan Karangpandan Dalam Angka 2023* (Issue 112).
- Sugeng Santoso, S. P. (2021). Pengembangan Desa Wisataberkonsep Kapasitas Inovasi Daerah di Desa tanjung jaya. *Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten*, 77.
- Dewi, S. P., Dewi, D. I. K., Widjajanti, R., Ekowati, T., & Ghifari, M. G. A. (2024). Wisata pendidikan agro terintegrasi: Penyusunan rencana induk desa dawung, karanganyar melalui pendekatan partisipatif. *Warta LPM*, 27(1), 134–146. <https://doi.org/10.23917/warta.v27i1.2673>
- Suherlan, Y., Riptanti, E. W., & Widyamurti, N. (2023). Pengembangan desa wisata batik girilayu di desa girilayu berbasis local wisdom menuju global market. *Warta LPM*, 26(1), 375–387. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1269>